BAB V

PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan disajikan beberapa pembahasan hasil dari penelitian dan juga teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Disini peneliti melakukan wawancara kepada pemilik Industri Kecil Galeri Aska, dan juga karyawan Galeri Aska, selain itu dokumen-dokumen sebagai bahan pendukung dalam penelitian ini. Berikut pembahasan dari data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi :

A. Pembahasan Tentang Peran Industri Kecil Galeri Aska dalam Mensejahterakan Karyawan

Perkembangan sektor industri tidak terlepas dari peran keberadaan industri kecil. Oleh karena itu perlu diadakannya suatu peningkatan pengembangan dalam sektor sektor industri. Hal ini merupakan suatu langkah yang tepat untuk memacu suatu pertumbuhan ekonomi.[1]

Menurut UU No. 5 tahun 1984 industri merupakan suatu kegiatan ekonomi yang mengelola suatu bahan mentah, bahan baku, ataupun bahan setengah jadi menjadi bahan jadi yang memiliki nilai guna yang tinggi, yang manfaatnya dapat dirasakan oleh manusia.[2] Hsil dari kegiatan industri tidak hanya berbentuk barang, akan tetapi juga bisa berbentuk

---

[1]Saka Putra, "Analisis Industri Pangan Sub Sektor Industri Makanan Ringan Kue Bangkit dan Bolu", *Jurnal Jom Fekon* Vol. 4 No. 1, Tahun 2017, hlm. 558-559.

[2]Andri Ratmasari, "Peranan Industri Kecil Mengah (IKM) Dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Ponorogo", *Jurnal Pendidikan dan ekonomi* Vol. 1 No. 3, Juli Tahun 2013, hlm. 5.

jasa. Industri Kecil Galeri Aska ini dalam kegiatan usahanya mampu membantu meningkatkan perekonomian karyawan setempat dikarenakan usaha ini memiliki kaitan dengan mata pencaharian.

Seperti yang telah dijelaskan diatas, menurut Soerjono Soekarno yang dimaksutkan dengan peran yaitu suatu hal yang dinamis, yaitu ketika seseorang telah menyelesaikan suatu kewajibannya maka mereka akan mendapatkan suatu hak, dan dapat dikatakan bahwa orang tersebut telah melaksanakan suatu peran. Dalam hal ini Industri Kecil Galeri Aska telah memberikan kontribusinya yaitu dengna memberikna beberapa perannya terhadap masyarakat yaitu :

1. Yang pertama membuka lapangan pekerjaan. Dengan dibukanya Industri Kecil Galeri Aska ini, mampu menyerap banyak karyawan sehingga menyebabkan masyarakat yang tadinya tidak bekerja, tidak memiliki pekerjaan mampu bekeraja. Terlebih pada masyarakat desa pendidikan yang dimiliki masih tergolong rendah, selain itu juga faktor usia yang tidak memungkinkan mereka untuk diterima ditempat kerja yang memerlukan skill kusus. Dan hasil dari kerja mereka mampu membantu perekonomian karyawan.
2. Peran kedua yaitu meningkatkan kesejahteraan karyawan. Mewujudkan suatu masyarakat yang sejahtera merupakan suatu cita-cita dari bangsa.Bahwa kesejahteraan merupakan suatu hal yang sangat penting dari kualitas manusia secara keseluruhan. Masyarakat yang sejahtera diwujudkan dengan tujuan untuk mengembangkan

suatu keluarga menjadi keluarga yang berkualitas supaya timbul rasa aman, tentram serta untuk harapan yang baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan batin.Industri Galeri Aska ini telah memberikan partisipasinya dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan. Dengan bekerja di Galeri Aska mereka akan mendapatkan penghasilan, dan dari penghasilan yang mereka dapatkan situlah dapat mereka gunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Kesejahteraan disini berarti terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat yang meliputi kebutuhan materi (sandang, pangan, papan), spiritual dan juga sosial untuk hidup menjadi lebih baik lagi. Akan tetapi kesejahteraan pada suatu masyarakat tidak dapat didefinisikan berdasarkan dengan beberapa konsep material ataupun hedonis saja, tetapi juga kemanusiaan juga kerohania / *ukhrawi*.

3. Peran yang ketiga yaitu mampu meningkatkan pendapatan.

   Industri Kecil Galeri Aska merupakan tempat usaha yang mampu memberikan penghasilan bagi karyawan Gaeri Aska. Pendpatan yang mereka peroleh sesuai dengan kerja mereka. Dan dari pendapatan yang mereka peroleh tersebut, sudah mampu mencukupi dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Gal ini dapat dilihat dari pengeluarannya bahwa sesorang atau sebuah keluarga dapat dikatakan sejahtera apabila pendapatan yang diperoleh sudah mampu menutupi seluruh pengeluaran yang ada. Pengeluaran yang dimaksut

dalam penelitian ini yaitu pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan sandang, pangan, papan.

Hidup seseorang dapat dikatakan sejahtera apabila kehidupan yang mereka jalani dalam keadaan yang lebih baik daripada kehidupan yang sebelumnya. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diatas, bahwa karyawan di Industri Kecil Galeri Aska dapat dikatakan sebagai karyawan yang sejahtera, hal ini dikarenakan adanya perbedaan baik dari segi pendapatan yang mereka peroleh maupun dari keadaan yang lainnya ketika mereka sebelum bekerja sebagai karyawan di Galeri Aska dan sesudah bekerja sebagai karyawan di Galeri Aska yang menyatakan bahwa kehidupan mereka lebih baik dari keadaan yang sebelumnya.

Para karyawan mampu menggunakan upah / gaji dari Galeri Aska tersebut untuk memenuhi kehidupan mereka sehari-hari, bahkan juga bisa digunakan sebagian untuk ditabung. Selain itu dapat diwujudkan juga dari karyawan yang tadinya menganggur, tidak bekerja dengan adanya Industri Kecil Galeri Aska ini menjadikan mereka memiliki pekerjaan sehingga tidak menganggur, dan berguna untuk memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari sehingga kehidupan mereka lebih baik dari kehidupan yang sebelumnya.

B. Pembahasan Tentang Tinjauan Ekonomi Profetik Terhadap Peran Industri Kecil Galeri Aska dalam Mensejahterakan Karyawan

Islam merupakan suatu agama yang sangat mulia. Dalam islam tidak hanya diatur hubungan antara manusia dengan Allah yang biasa

disebut dengan *Hablumminallah* tetapi juga diatur hubungan antara manusia dengan manusia yang biasa disebut dengan *Hablumminannas*, tentunya yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist.

Agama islam merupakan agama yang *Rahmatan lil 'alamin* maksutnya yaitu islam telah mengatur berbagai macam tatacara yang berhubungan, bai itu aspek teologis, aspek spiritual, sosial, muamalah, juga kemanusiaan.[3] Ekonomi islam merupakan ilmu yang mempelajari tentang segala aktivitas ekonomi manusia yang didasarkan pada Al-qur'an dan Hadist. Dengan tujuan akhir untuk mencapai suatu *fallah* yaitu kebahagiaan didunia dan di akhirat.

Ekonomi itu sendiri dapat diartikan sebagai suatu ilmu sosial yang mempelajari tentang aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan juga konsumsi terhadap suatu barang dan juga jasa.

Sedangkan profetik merupakan suatu istilah yang berasal dari bahasa Inggris yaitu *prophetic* yang berarti kenabian atau berkaitan dengan nabi. Dimana Nabi merupakan Rasul Allah, utusan Allah, orang yang dijamin akan masuk surga oleh Allah, yang diperintahkan Allah kepada manusia untuk mengajaknya supaya segala hal perilaku yang dilakukan oleh manusia sesuai dengan Al-Qurn dan Hadist.

---

[3]Muhammad Makmun Rasyid, 2016, *"Islam Rahmatan Lil 'Alamin Prespektif KH. Hasyim Muzadi"*, Episteme, Vol.11 No. 1, Depok Juni 2016.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, Industri Kecil Galeri Aska milik Ibu Risqi dalam peranannya tidak ada yang bertentangan dengan nilai-nilai islam. karena setiap orang dalam memperoleh sumber-sumber daya itu dilakukan dengan cara adil, bertanggung jawab atas kewajibannya masing-masing, dan saling memberikan jaminan sosial.

Keadilan dalam Industri Kecil ini dapat dilihat pada sistem pengupahannya. Sistem pemberian gaji yang di berikan oleh Ibu Risqi kepada para karyawannya berlaku seperti pada umumnya, yaitu diberikan setiap satu bulan sekali. Akan tetapi ada perbedaan sedikit, dikarenakan sistem kerjanya dalam Galeri Aska ini borongan, biasanya setiap karyawan dalam pengambilan upahnya sesuai dengan keinginan karyawan. Selain itu juga Ibu Risqi menerapkan perbedaan upah / gaji dengan membedakan upah sesuai tugas kerja masing-masing, dan juga upah yang diberikan sudah sesuai jika dilihat dari jam kerja, tenaga yang dikeluarkan karyawan, ketika ada jam lembur juga ada tambahan gaji tersendiri. Upah yang diberikan juga sudah dapat digunakan karyawan untuk memenuhi kebutuhan makan, pakaian, biaya sekolah, dan juga perlengkapan rumah. Hal ini sesuai dengan konsep keadilan yang selalu menjunjung tinggi nilai kejujuran, keberanian dan konsisten pada kebenaran.

Tanggung jawab yang telah dilakukan pada Galeri Aska ini terhadap lingkungan alam yaitu Ibu Risqi tidak membuang hasil potongan kain yang sudah tidak digunakan lagi, Ibu Risqi memanfaatkannya untuk membuat *accessories* pada dompet karakter, jadi tidak dibuang atau

dibakar yang dapat menyebabkan polusi udara. Hal ini telah sesuai dengan konsep pertanggung jawaban bahwa untuk menjaga bumi dan alam semesta merupakan tugas manusia sebagai khalifah dimuka bumi. Setiap pelaku ekonomi bertanggung jawab untuk bertindak dan bertingkah laku yang sesuai dengan ekonomi yang sebenarnya, amanah dalam menjalankan kemaslahatan. Dan juga bertanggung jawab untuk memberikan kesejahteraan kepada kelompok tertentu, karyawan misalnya, dan bukan untuk kesejahteraan pribadi saja.

Selain itu, untuk menciptakan suatu hubungan sosial yang baik dengan karyawan maupun lingkungan sekitar upaya yang dilakukan Ibu Risqi yaitu dengan cara saling berbagi rezeki. Ketika menjelang hari raya Idul Fitri Ibu Risqi biasanya memberikan bingkisan kepada karyawannya yang biasanya disebut dengan THR bahkan biasanya juga kepada lingkungan sekitar. Tidak hanya itu, biasanya Ibu Risqi juga memberi dompet hasil produksinya dan dibagikan ke tentangga sekitarnya. Hal ini sesuai dengan konsep takaful bahwa adanya jaminan sosial di masyarakat ataupun karyawan akan mendorong terciptanya hubungan yang baik antara pemilik usaha (Ibu Risqi), karyawan dan juga masyarakat sekitar, karena sudah dijelaskan diatas tadi bahwa dalam islam tidak hanya mengajarkan hubungan yang vertikal yakni hubungan antara manusia denganAllah (*Hablumniallah*) akan tetapi juga mengajarkan hubungan antara manusia dengan manusia (*Hablumminannas*) secara seimbang.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa prinsip prinsip yang terdapat pada Industri Kecil Galeri Aska dalam melakukan produksinya telah mengacu pada tiga pilar utama dalam paradigma profetik, yaitu menegakkan kebaikan, mencegah kemungkaran, beriman kepada Allah SWT. Dengan adanya Industri Kecil Galeri Aska manusia telah menegakkan kebaikan, kemungkaran, karena tidak ada tindak kejahatan, kebutuhan manusia menjadi terpenuhi dan bahkan bisa saling tolong menolong.

Dalam QS Al-Baqarah ayat 29 Allah SWT berfirman :

لِلّٰهِ مُلْكُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَمَا فِيْهِنَّ ۗوَهُوَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ

Artinya : "Kepunyaan Allahlah kerajaan langit dan bumi dan apa-apa yang ada didalamnya. Dialah satu-satunya yang dapat disembah. Dia memiliki kekuasaan yang sempurna untuk mewujudkan segala kehendak-Nya". (QS. Al-Maidah : 120).[4]

Berdasarkan ayat di atas dapat dijelaskan bahwa Allah lah pemilih mutlak atas apa-apa yang ada di langit maupun di bumi. Manusia hanya sebagai khalifah di muka bumi yang memiliki kewajiban untuk menjaga dan mempergunakannya dengan sebaik-baiknya, tentunya yang tidak melanggar dan sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist.

[4] Kementrian Agama Republik Indonesia, *Qur'an Kemenag,*https://quran.kemenag.go.id, 04 Juni 2021, 02.11 WIB.